

ABSTRAK

Kehidupan remaja saat ini pasti tidak bisa lepas dari sebuah budaya populer. Budaya populer merupakan salah satu alat utama untuk memulai berkomunikasi seorang individu remaja dengan teman sebayanya (*peer-group*) dan sarana hiburan mereka di kala penat akan rutinitas mereka sebagai seorang pelajar. Seolah tidak ada habisnya, budaya populer selalu berkembang tiap masa. Kali ini budaya populer dari Korea Selatan yang sedang merajai kehidupan anak muda Surabaya. Banyaknya tayangan-tayangan seperti musik video, *reality show*, hingga tayangan edukatif tentang negara Korea menjadi alternatif hiburan para remaja tersebut dan cara remaja memaknai hiburan tersebut pun cukup beragam. Dari fenomena tersebut, studi ini berusaha mengungkap makna di balik praktik kultural remaja terhadap teks budaya populer yang dalam bahasan kali ini adalah budaya Korean pop. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan perspektif *Cultural Studies* yang berarti mencoba memahami pemaknaan seorang individu saat mengonsumsi budaya populer dan manfaat yang mereka dapat dari mengonsumsi budaya tersebut. Studi ini berhasil mengungkap manfaat berupa pengembangan literasi yang dilakukan oleh penggemar dari sebuah budaya populer yang selama ini jarang disebut dalam perspektif cultural studies. Dari hasil studi ini menghasilkan dua tipologi penggemar, yaitu *active frenzied fans* dan *passive critical fans*. Golongan pertama yaitu dibuktikan dengan pengembangan literasinya berupa hasil karya *fan-fiction* yang mereka buat. Dan pada golongan kedua dibuktikan dengan dua informan yang melalui budaya K-pop ini secara tidak langsung menambah pengetahuan mereka akan sebuah negara bernama Korea Selatan. Baik itu dari sisi hukum maupun dari segi sosial. Hal ini tergantung dari karakter individu dalam mengolah informasi.

Kata Kunci: Budaya Populer, Korean Pop, Cultural Studies, Praktek Kultural, Literasi

ABSTRACT

Teen life today certainly can't be separated from popular culture. Popular culture or known as pop culture is one of the main tools to begin a communication between individual adolescents with their peer-group and also become their escape of fatigue from their routine as a student. As if there was endless, pop culture is always evolving. This time, the popular culture from South Korea was booming in Surabaya teenagers' life. Many television programs such as music videos, reality shows, to edutainment programs of Korea become an alternative entertainment of teenagers and how teen interpreting the entertainment is also quite diverse. This phenomenon, the study tried to unravel the meaning behind the cultural practices of adolescents to popular culture texts in this discussion is the Korean pop culture. This study used a qualitative method with the perspective of Cultural Studies, which means trying to understand the meaning of an individual when consuming popular culture and the benefits they can from the culture consuming. This study uncovered the benefits of literacy development is done by fans of a popular culture that has been rarely mentioned in cultural studies perspective. From the results of this study resulted in two typologies of fans, namely active and passive critical fans frenzied fans. The first class is evidenced by the development of literacy in the form of fan-fiction works they create. And in the second group with two informants evidenced through K-pop culture is indirectly add to the knowledge they would a country called South Korea both in terms of law and social sections. It depends on the individual characters in processing information.

Keyword: Pop Culture, Korean Pop, Cultural Studies, Cultural Practice, Literacy

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Praktek Kultural dan Pengembangan Literasi pada Penggemar Musik K-pop di Surabaya.*”

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S-1) Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini tidak akan memberikan hasil yang baik apabila tidak ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Almh. Mama dan Alm. Papa yang selalu mendoakan penulis meski mereka berada jauh di dimensi yang berbeda.
2. Ibu, yang selalu menemani, menjaga, dan merawat Papa hingga akhir hayatnya. Terima kasih Ibu.
3. Keluarga besar Bapak Hambali Budiono (Bapak, Ibu, Mbak Menok, Mas Sansan, Dek Geta) yang selalu memberikan nasihat dan motivasi pada penulis saat penulis mengalami masa-masa *down*.
4. Ibu Rahma Sugihartati, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengenalkan bidang ilmu pengetahuan baru kepada penulis, yaitu Cultural Studies. Terima kasih penulis ucapkan karena telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Ibu Endang Gunarti, selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang juga sering memberikan masukan kepada penulis.
6. Dosen-dosen dan Staf Departemen Informasi dan Perpustakaan.

7. Para informan yang telah bersedia menyisihkan waktu, memberikan pengertian dan berbagi pengalaman sehari-hari bahkan di luar lingkup antara informan dan penulis.
8. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis: Rahmi (Minten), Shiefty (Efy), Savynaz, Mbak Sukma, Ernisa, dek Winda, dek Nastiti, Mbak Bulan, Mbak Abel, Mbak Leny, Mbak Heny, Mas Agung Bekka, Mustika (Xiong Yue), Zaki, Muiz, KokTang.
9. Seluruh pihak yang turut serta memberi semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang diperbuat oleh penulis, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan yang lebih baik. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Surabaya, 9 Januari 2015

Penulis